

eJournal Administrasi Bisnis, 2021,9(1): 8-16
ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id
© Copyright 2021

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT SEGARA TIMBER DI SAMARINDA

Romi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Jl. Muara
Muntai No. 1 Gunung Kelua Samarinda,
Email: rhomyechristyan@gmail.com

Abstract

Occupational safety and health is important for companies that want to improve their employees work productivity. PT Segara Timber is one of the industry companies that relies heavily on the productivity of its employees work to meet the demands of the market in addition to achieving profit. However, the productivity of employees at PT Segara Timber in Samarinda is considered as not maximally due to some ongoing accident. This research aims to determine the impact of occupational safety and health to the productivity of PT Segara Timber employees in Samarinda. Safety (X1), and occupational health (X2) are used as independent variables while the employee's work productivity (Y) becomes a dependent variable. Primary data is obtained by conducting interviews to 90 respondents using questionnaires. Secondary data is obtained by conducting field observations. Data was analyzed using multiple linear regression techniques with the help of SPSS version 23 statistical software. The results showed that occupational safety and health variables were simultaneously influential to the employee's work productivity at PT Segara Timber in Samarinda. Advice on PT Segara Timber, should be able to maintain and improve the implementation of occupational health and safety indicators so that employees work productivity can increase.

Keywords: *Safety, Occupational Health, Employee Work Produktivity.*

Pendahuluan

Komponen pokok yang paling penting dalam setiap organisasi adalah sumber daya manusia. Peranan sumber daya manusia dalam organisasi sangat penting karena sebagai penggerak utama dari seluruh kegiatan atau aktivitas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekaligus untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi. Manajemen sumber daya manusia yang baik ditujukan kepada peningkatan kontribusi yang dapat diberikan oleh para pekerja dalam organisasi ke arah

tercapainya tujuan organisasi. Tidak menjadi soal tujuan organisasional apa yang ingin dicapai. Dibentuknya satuan organisasi yang mengelolah sumber daya manusia dimaksudkan bukan sebagai tujuan, akan tetapi sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja organisasi sebagai keseluruhan (Siagian, 2014).

Menurut Sutrisno (2015) dalam rangka persaingan ini organisasi atau perusahaan harus memiliki sumber daya yang tangguh. Sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan tidak dapat dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi harus dilihat sebagai satu kesatuan yang tangguh membentuk suatu sinergi. Dalam hal ini peran sumber daya manusia sangat menentukan. Sedangkan menurut Gomes (1997:1) Hamali, 2018:2, sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi, meliputi semua orang yang melakukan aktivitas. Sumber daya yang terdapat dalam suatu organisasi bisa dikelompokkan atas dua macam, yakni:

- a. Sumber daya manusia (*human resources*)
- b. Sumber daya non manusia (*non-human resources*).

Kelompok sumber daya non manusia ini mencakup modal, mesin, teknologi, bahan-bahan (material) dan lain-lain.

Sebagai penggerak utama dalam sebuah perusahaan sumber daya manusia menjadi aset yang terpenting bagi perusahaan begitupun bagi perusahaan yang ada di Samarinda salah satunya adalah PT Segara Timber. PT Segara Timber adalah perseroan terbatas yang mulai dioperasikan pada tahun 1983 dengan status penanaman modal dalam negeri. Kegiatan utama PT Segara Timber adalah bergerak dalam bidang usaha industri kayu lapis yaitu pembuatan plywood. PT Segara Timber dikelola oleh para pemangku kepentingan yang handal dan profesional di bidangnya untuk menduduki struktur organisasi perusahaan hingga saat ini karyawan PT Segara Timber berjumlah 442 karyawan. PT Segara Timber dalam menjalankan bisnis proses produksi didukung dengan peralatan-peralatan yang memiliki teknologi canggih.

Dalam kegiatan proses produksinya, PT Segara Timber setiap bulannya di targetkan sebanyak 2,000.0000 M³. Jadi setiap karyawannya harus mampu bekerja secara optimal agar mencapai target tersebut. Berikut ini terdapat data hasil produksi pada PT Segara Timber pada bulan Januari, Februari dan April.

Tabel 1. Data Hasil Produksi PT Segara Timber Per 1 Januari 2019 – 30 April 2019

No	Bulan	Jumlah Produksi
1	Januari 2019	2,007.6988 M ³
2	Februari 2019	1,003.8480 M ³
3	April 2019	1,023.3171 M ³

sumber: PT Segara Timber Samarinda (2019)

Dari data hasil produksi PT Segara Timber tersebut hanya pada bulan Januari yang memenuhi target, sedangkan target perbulannya adalah 2,000.0000 M³. Dilihat dari tabel tersebut juga bahwa produktivitas kerja karyawan PT Segara Timber naik dan menurun, hal ini terjadi karena banyak faktor misalnya jika karyawan tidak masuk kerja, adanya kecelakaan saat bekerja atau sakit, bekerja tidak tepat waktu dan lain-lain. Faktor-faktor itu yang dapat merugikan baik karyawan maupun perusahaan. Oleh karena itu keselamatan dan kesehatan kerja perlu juga dijaga jiwanya agar meminimalisir adanya kecelakaan kerja dan sakit saat bekerja. Maka program keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan diperlukan dan memang ada fasilitas dan pemberian jaminan atas keselamatan dan kesehatan kerja pada PT Segara Timber, seperti pemberian BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) ketenagakerjaan dan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, dan pemberian APD (Alat Pelindung Diri) seperti masker, pelindung kepala, dan sepatu boots. Namun kesadaran akan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Segara Timber masih rendah, dibuktikan dengan adanya kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

Tabel 2. Data Jumlah Kecelakaan Kerja Bagian Produksi Per 1 Januari 2019 – 30 April 2019

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah kecelakaan	Keterangan
1	Januari	348	1	Luka Ringan
2	Februari	348	2	Luka Ringan
3	April	348	1	Luka Ringan
	Jumlah		4	

sumber: PT Segara Timber Samarinda (2019)

Berdasarkan kecelakaan kerja yang terjadi pada bagian produksi dapat diidentifikasi bahwa aspek keselamatan kerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, pada data yang di peroleh dari perusahaan, kecelakaan kerja yang menyebabkan luka pada karyawan paling banyak terjadi pada bagian produksi.

Saat proses produksi dan perbaikan alat perusahaan menyadari bahwa frekuensi resiko kemungkinan kecelakaan jauh lebih tinggi. Dimana terdapat mesin-mesin dan peralatan yang mendukung proses tersebut. Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut peralatan atau mesin. Menurut Fahmi (2016) Keselamatan adalah perlindungan bagi karyawan dari luka-luka yang di sebabkan kecelakaan-kecelakaan yang terkait dengan

pekerjaan. Kesehatan adalah bebasnya para karyawan dari sakit secara fisik atau emosi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Wahyuni, Suyadi, dan Hartanto (2018) dengan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel keselamatan mempunyai pengaruh yang paling signifikan sementara variabel kesehatan tidak mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Purwanti dan Musadeiq (2017) pada variabel keselamatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan sedangkan kesehatan kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap produktivitas kerja karyawan. Selain itu berdasarkan penelitian Busyairi, Tosungku, dan Oktaviani (2014) kedua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan namun dari kedua variabel tersebut variabel kesehatan yang mempunyai pengaruh yang besar terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini didukung juga Oleh penelitian Kusuma (2017) dimana keselamatan dan kesehatan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian sistem distribusi PDAM Surya Sembada Surabaya.

Metode

Penelitian ini mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Segara Timber di Samarinda, dan penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini penulis membutuhkan sebuah objek atau subjek agar masalah dapat terpecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah pengolahan data maka penulis akan mengambil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel.

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data yang dilakukan secara acak agar memperoleh sampel dari sekian populasi yang dimaksudkan. Untuk dapat memperoleh data yang baik maka metode yang digunakan adalah:

1. Penelitian kepustakaan
Penulis berusaha mempelajari data dari berbagai literatur-literatur dan sumber bacaan lain yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian lapangan
Penelitian ini pada prinsipnya dapat dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya:
 - a. Observasi: Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung gejala-gejala yang menjadi objek penelitian.
 - b. *Interview*: Teknik *interview* dimaksudkan untuk mendapatkan data dari orang-orang yang dapat dijadikan sumber keterangan yang berkaitan dengan penelitian.

- c. Angket: Pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden, lengkap dengan cara pengisiannya.

Penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Segara Timber di Samarinda dan menggunakan analisis regresi linier berganda. Agar data yang terkumpul dapat bermanfaat bagi peneliti, maka data haruslah dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan Adapun metode analisis data yang akan digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap dalam analisis ini yaitu: Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas), Analisis regresi linier berganda, Pengujian Hipotesis (Uji t, Uji F, Uji variabel paling berpengaruh).

Hasil dan Pembahasan

Tabel 4. Koefisien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.361	1.457

a. Predictors: (Constant), Kesehatan , Keselamatan
sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 23

Koefisien Korelasi (R) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang erat antara variabel bebas (*independent*) yang terdiri dari variabel keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) terdapat variabel terikat (*dependent*) yaitu Produktivitas (Y) bagian produksi pada PT Segara Timber di Samarinda. Berdasarkan data output SPSS diatas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,613 atau 61,3 % yang artinya tingkat hubungan antara variabel keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas (Y) bagian produksi pada PT Segara Timber di Samarinda termasuk pada tingkat hubungan kuat atau tinggi.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.361	1.457

a. Predictors: (Constant), Kesehatan , Keselamatan
sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 23

Perhitungan koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui tingkat ketetapan paling baik dalam analisa regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi antara nol (0) dan satu (1). Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel *model summary* nilai koefisien determinasi diperoleh besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini adalah 0,376 atau 37,6 % maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan variabel bebas yang terdiri dari keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap variabel terikat yaitu produktivitas (Y) bagian produksi pada PT Segara Timber di Samarinda berada pada tingkat hubungan rendah. sedangkan sisanya 62,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PT Segara Timber merupakan suatu industri swasta nasional yang bergerak dalam bidang industri pengolahan hasil hutan berupa kayu yang menempati areal seluas 8 hektar. PT Segara Timber sendiri mulai beroperasi pada tahun 1983 dan berdomisili di Samarinda serta telah berkembang menjadi produsen kayu lapis yang beroperasi pada area produksi kayu lapis di Kalimantan Timur. PT Segara Timber sendiri mempunyai kantor pusat di Jakarta dan tempat produksi berada di Kalimantan Timur tepatnya di Samarinda, PT Segara Timber telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan produsen maupun konsumen akan tetapi PT Segara Timber tidak memiliki ikatan kerja sama dengan perusahaan lain hanya sebatas pada jual dan beli dalam artian pemasok kayu berganti ganti.

Tabel 6. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.679	3.801		.968	.336
Keselamatan	.610	.092	.567	6.667	.000
Kesehatan	-.365	.168	-.185	-2.174	.032

a. Dependent Variable: Produktivitas

sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 23

Hasil perhitungan menggunakan program *software* SPSS versi 23 di atas, diperoleh nilai t-hitung untuk keselamatan (X1) adalah sebesar $6,667 > t_{tabel} = 1,662$ dan Sig adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan memiliki kontribusi terhadap produktivitas karyawan. Nilai t bertanda positif menunjukkan bahwa keselamatan

searah dengan produktivitas karyawan. Jadi dapat disimpulkan keselamatan berpengaruh signifikan dan searah dengan produktivitas karyawan.

Nilai t-hitung untuk kesehatan kerja (X2) adalah sebesar $2,174 > t_{\text{tabel}} = 1,662$ dan Sig adalah $0,032 < 0,05$ ($0,032 < 0,05$). Maka H2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja memiliki kontribusi terhadap produktivitas karyawan. Nilai t bertanda negatif menunjukkan bahwa kesehatan kerja tidak searah dengan produktivitas karyawan. Jadi dapat disimpulkan kesehatan kerja berpengaruh signifikan dan tidak searah dengan produktivitas karyawan.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.109	2	55.554	26.166	.000 ^b
	Residual	184.714	87	2.123		
	Total	295.822	89			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Kesehatan , Keselamatan

sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software* SPSS versi 23 di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 26,166 dan nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($<0,05$), sedangkan Ftabel adalah 3,10. Oleh karena itu $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($26,166 > 3,10$) dan nilai $\text{Sig} < \alpha$ ($0,05$) ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap produktivitas karyawan maka H3 diterima.

Berdasarkan nilai koefisien regresi baku (*standardized coefficient*), bahwa variabel keselamatan (X1) memperoleh nilai koefisien regresi baku (*standardized coefficient*) sebesar 0,567 dan variabel kesehatan kerja (X2) -0,185, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan (X1) adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT Segara Timber di Samarinda. Hasil analisis dengan menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package the Social Science*) menunjukkan bahwa variabel keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) berpengaruh secara signifikan bersama-sama atau simultan terhadap produktivitas karyawan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Widodo (2015), menurut kamus besar bahasa Indonesia keselamatan dan kesehatan kerja yang terbebas dari ancaman yang mengganggu proses aktivitas dan mengakibatkan terjadinya cedera, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan. OHSAS (2007) mendefinisikan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai kondisi dan faktor yang memengaruhi atau akan memengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja (termasuk pekerja kontrak dan kontraktor), tamu atau orang lain ditempat kerja. Dari definisi keselamatan dan kesehatan kerja menurut kamus besar bahasa Indonesia dan OHSAS dapat disimpulkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu program yang menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai ditempat kerja.

Hasil analisis uji simultan yang menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang ditulis oleh Wahyuni, Suyadi dan Hartanto tahun 2018 dengan hasil bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai Fhitung 54,425 lebih besar dari Ftabel 3,93 ($54,425 > 3,93$). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya Novita Kusuma tahun 2017, dengan hasil bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai Fhitung sebesar 53,646 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ketiga juga ditulis oleh Busyairi, Tosungku dan Oktaviani dalam penelitiannya menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan dengan nilai Fhitung 47,085 lebih besar dari Ftabel 3,09 ($47,085 > 3,09$).

Berdasarkan dengan temuan yang dijelaskan pada bab 1 yaitu terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan tidak tercapainya target produksi serta menurunnya hasil produksi pada tiga bulan terakhir yaitu pada periode 1 Januari 2019 sampai dengan 30 April 2019, penyebabnya adalah kurangnya pemahaman tentang keselamatan kerja, kelalaian dari karyawan dan juga tidak mengikuti aturan keselamatan kerja yang ada yang kemudian dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Apabila tindakan tersebut tidak diatasi, maka perusahaan akan terus mengalami kerugian secara langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki peranan besar dalam sebuah perusahaan terutama perusahaan yang bergerak dibagian produksi salah satunya industri kayu.

Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya yang penulis jabarkan mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan bagian produksi pada PT Segara Timber di Samarinda, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu Variabel keselamatan berpengaruh signifikan positif terhadap produktivitas karyawan pada PT Segara Timber di Samarinda, Variabel Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap produktivitas karyawan pada PT Segara Timber di Samarinda dan Variabel keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap produktivitas karyawan pada PT Segara Timber di Samarinda. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa disarankan untuk menggunakan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan selain variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Daftar Pustaka

- Busyairi, dkk. (2014). "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. XYZ". Fakultas Teknik Universitas Mulawarman.
- Fahmi. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Hamali, Arif Yusuf. (2018). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Kusuma, Anindya Novita. (2017). "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian sistem produksi PDAM Surya Sembada Surabaya". Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanti dan Musadeiq. (2017). "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja kualitas kehidupan kerja dan produktivitas kerja (studi kasus karyawan divisi operasi dan pemeliharaan PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) unit pembangkitan paiton).
- Siagian, Sondang P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wahyuni, dkk. (2018). "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Widodo, Suparno Eko. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.